

Bupati, Kepala Daerah Kabupaten Atjeh Selatan

T A P A - T U A N

Typ PN Ker 388-3-54

(11) Sudah ditambal
19/11

TAPA - TUAN 24 September 1954.-

No. 10491/8.-

LAMPIRAN : 4.-

PERIHAL : Tundjangan Kemahalan.-
+++++

blang tambak
K. Ref. ✓
I. Patah Hb.
Sal ini dan dua lampiran yg
dikirimkan kepada G. S. U
ngatada bahwa kedua
seperempat dan menyo.
panjang sul seb. dan mada
pephakan seperembnya
dari belcau.

Sehubungan dengan surat permohonan tgl. 10-9-54 yang diajukan oleh Gabungan Sarikat2 Sekerdja di Kotaradja beralamat pada Jml. Wakil Perdana Menteri I sewaktu beliau baru2 ini berada di Kutaradja dan salinannya antara lain juga ada disampaikan kepada Saudara dan kepada saja, dengan hormat bersama ini dipermaalumkan sebagai berikut.

- I. Harga bahan2 kebutuhan hidup sehari-hari kian hari bertambah tinggi, sehingga sangat menjulitkan bagi setiap pegawai/buruh dalam ia menjanggupi kebutuhan rumah tangganya.-
- II. Pada umumnya harga barang2 dan harga bahan makanan adalah lebih tinggi di daerah ini dari pada dilain-lain daerah dan untuk sebagai membuktikan keadaan itu, bersama ini disertakan daftar tjetatan harga barang2 yang diperbuat di Tapatuan menurut keadaan bulan Juli dan Augustus 1954.-
- III. Berkenaan dengan meningkatnja harga2 barang/bahan makanan dalam daerah ini oleh Kepala2 Djawatan serta Ketua2 Sarikat Sekerdja dalam Kabupaten Atjeh Selatan juga telah pernah dimajukan suatu mosi dengan maksud supaya penetapan rayon untuk Kabupaten Atjeh Selatan dapat ditinjau kembali, setentang mana sampai sekarang belum diperoleh bagaimana hasilnya.-
Salinan dari mosi tersebut beserta salinan surat saja tgl. 12 Juli 1954 No. 7534/10 yang berhubungan dengan itu bersama ini disertakan untuk Saudara dapat maklumi.-
- IV. Berhubung dengan keadaan yang dimaksud diatas dan untuk mendjaga murat-maritnja urusan rumah tangga pegawai2/buruh disebabkan perbelandjaan yang sudah membubung tinggi itu, diharap sungguh pada Saudara agar ichwal ini dapat kiranya dengan segera dipetjahkan oleh pihak atas, dengan ertian supaya rayon yang berlaku sekarang dapat dirobah mendjadi " Rayon maximum ".-

F. 23/11

V.

Kepada
Saudara Residen Atjeh
di
KUTARADJA.-
=====

V. Disamping itu meingat bahwa Daerah Atjeh pada umumnya adalah Daerah dimana keamanannya masih terganggu, sajumpun sependapat dengan apa jang dikemukakan oleh Gabungan Sarikat Sekerdja di Kutaradja, supaja pada pegawai2/buruh diberikan tulage istimewa, sebab dengan penghargaan jang demikian, berartilah suatu penghibur bagi para pegawai/buruh jang bekerdja dalam lingkungan Daerah jang belum aman, dimana sering2 terdengar pentjulikan/pembunuhan terhadap pegawai2 Negeri.-

Demikian supaja Saudara maalum dan bageimana kesimpulannya mohon dapat chabar.-

BUPATI/KEPALA DAERAH KABUPATEN ATJEH

S E L A T A N.

Berpergian.

Medana d/p.

(T.M. Joenan)

Kabupaten Atjoh Tengah
Takongon.-

2. Sudah ditambal

Takongon, 2 November 1954.-

Agenda No. 8954/10
17-11-54
NOV 1954

Bah. Pem. Um
Ser

No. 8901/2.-

Lampiran:

Perihal : Permohonan Harta - 17-11-54

Ref
P.H. 10. 11
Mokom bispi
22/11
11

Selubungan dengan maksud surat Gabungan Serikat2 Sokordja/Serikat Buruh Daerah Atjoh tanggal 10 September 1954 yang disampaikan kepada jml Waldi Perdana Menteri I sewaktu berada di Kutaradja pada bulan tersebut, yang berkenaan dengan perihal sebagai tersebut dikopala surat diatas, diantara lain tindakanja ada juga disampaikan kepada saudara, maka dengan hormat bersama ini dimaalmukan bahwa sajumpun prinsip menjokong usul tersebut, disamping itu saja ingin pula memperoleh sedikit obaber tentang maksud surat saja tanggal 20 April 1954 No.2352/10 dan jang terakhir tanggal 7 October 1954 No.8519/1 dengan perantaraan Rosidon Atjoh.

Demikianlah agar saudara maalum.-

II
diketahui/res.
25/11



Bupati/Kopala Daerah Kabupaten Atjoh Tengah.

Moga Sadang.-

Gubernur Propinsi Sumatera Utara
di Medan.-

Rokaman: dengan hormat disampaikan kopada:

1. Rosidon Atjoh di Kutaradja,
2. Gabungan Serikat2 Sokordja/Serikat2 Buruh Daerah Atjoh di Kutaradja, untuk dimaalmuki.-

Jml. Wakil Perdana Menteri I
bapak Mr. Wongsonegoro

di

KOTARADJA

Hal : Permohonan bantuan.

Dengan segala hormat,

Terlebih dahulu, kami dari gabungan Serikat2 Sekerdja di Kotaradja mengutjapkan selamat datang kepada bapak dan utjapan selamat datang ini diiringi pula oleh doa kehadiran Toehan Jang Maha kuasa, semoga dalam perdjalanannya bapak ke Atjeh ini serta dalam perdjalanannya meninggalkan mendapat perlindungan hendaknya dari Dia.-

Dengan kepertjajaan, bahwa Pemerintah dimasa sekarang, tetap akan memperhatikan keluh kesah dari golongan2 jang menghadapi kesulitan2,

dan dengan kejakinan bahwa Pemerintah tetap akan mendjalankan usaha agar apparatuur-nja dapat berdjalan dengan sempurna,

dan dengan kejakinan pula, bahwa Pemerintah tetap berusaha mengumpulkan bahan2 tentang kesulitan2 jang dihadapi bagian2nja,

maka kesempatan ini kami pergunakan, untuk menjampaikan kesulitan2 jang kami hadapi di Daerah Atjeh, dengan pengharapan agar mendjadi bahan hendaknya bagi bapak untuk memperketjil kesulitan2 jang kami hadapi itu.-

Umumnja dapatlah kami sampaikan, bahwa keadaan pegawai (buruh), sebagai bagian dari apparatuur Pemerintahan mendapat tekanan jang hebat, materiel dan moreel.-

1. Gadji tidak mentjukupi karena tingginya harga barang2, sehingga terpaksa memeras keringat lagi dalam melaksanakan pekerjaan tambahan sehabis djam keraja.-

2. Peristiwa Atjeh, jang dalam programnja djuga memasukkan atjara2 berupakan gangguan, antjaman2, serangan2, istimewa diluar kota, memberi tekanan moreel jang tidak ketjil terhadap ketenteraman djila.-

Tidak dapat disangkal lagi, bahwa rasa permusuhan kaum pengatjau sekarang telah meliputi segala apparatuur Pemerintah, bukan saja terhadap alat2 negara jang bersenjata, tetapi banjak gedong2 dan rel kereta api, bahkan gedung, sekolah jang telah dibongkar dan dibakar, membuktikan hal itu.-

Jang Mulia Wakil Perdana Menteri, Mr. Wongsonegoro.

Dengan pendjelasan jang tersebut diatas, dapatlah kiranja bapak mengambil kesimpulan, bahwa werkvreugde telah terantjam sehingga mungkin mendjadi hilang kalau tidak ada perobahan, levensvreugde mendjadi sedemikian tertekan, sehingga keinginan untuk meninggalkan Daerah ini mungkin tidak dapat ditahan lagi.-

Jang Mulia Wakil Perdana Menteri, Mr. Wongsonegoro.

Untuk mengindarkan gedjalat jang dibayangkan diatas, dan djuga untuk mengadakan suatu daja penarik bagi katan2 jang datang dari luar daerah, supaja mereka bersedia datang kemari dan djangan hendaknya seperti sekarang, mereka terpaksa datang hanya karena tidak mempunjai wang untuk membayar kembali ikatan dinasnja, maka kami mengadjak bapak Jang Mulia Wakil Perdana Menteri, untuk memikirkan suatu tindakan, sebagai suatu kompensatie terhadap kesulitan2 jang dihadapi oleh Pegawai/Buruh didaerah Atjeh ini

Sebagai suggestie, kami membayangkan disini suatu toelage Atjeh, berupakan 100% gadji pokok dengan minimum Rp. 150,- dan maximum Rp. 350,- terhitung mulai 1 October 1953.-

Sekianlah permohonan kami, dengan harapan agar mendapat perhatian hendaknya, sebagai sumbangan moreel untuk kami dalam usaha men-stabiliseer apparatuur Pemerintahan di Daerah Atjeh ini, dengan menjerahkan surat permohonan ini langsung ditangan Jang Mulia bapak Wakil Perdana Menteri, didorong oleh keinginan untuk memperoleh perhatian jang sepenuhnja, karena permohonan2 jang sebelum ini dan berupakan resolusi2 sebagai terlampir, dengan udjud jang sama, sapai sekarang belum mendapat djawaban sekalipun.-

Salinan dikirimkan
dengan hormat kepada:

Jang memohonkan
GABUNGAN SAREKAT2 SEKERDJA/SAREKAT2 BURUH

	<u>Nama SB2/SS2</u>	<u>Nama wakil</u>	<u>Tanda tangan</u>
1. Perdana Menteri R.I di Djakarta.	1. P.G.R.I.	Ibrahim Siagian	s.d.t.o.
2. Wakil Perdana Menteri II di Djakarta.	2. S.B.K.A.	Ngadinin	s.d.t.o.
3. Gubernur Sum. Utara di M e d a n.	3. S.B.K.Perburu- han	Djamaluddin St.P	s.d.t.o.
4. Residen Atjeh di Koetaradja.	4. S.B.K.Pertaha- nan	Nasjaruddin	s.d.t.o.
5. Bupati2 seluruh Atjeh	5. S.B.Kehutanan	Baharuddin	s.d.t.o.
6. Kementerian Perburuhan di Djakarta.	6. S.B.Kehwanan	T.Berdan Sjah	s.d.t.o.
7. Parlemen di Djakarta.	7. S.S. Kem:Per- ekonomian Umum	Marah Oemar	s.d.t.o.
8. Pers dan Radio.	8. S.S.Kependjara an	M. Saleh	s.d.t.o.
	9. Persatuan Bu- ruh Minjak	Sjoefi	s.d.t.o.
	10. Persatuan Bu- ruh Keretaapi	Soekarno	s.d.t.o.
	11. P.Pegawai Bank Neg. Ind:	Soeleiman Seni	s.d.t.o.
	12. S.B. Radio Rep Indonesia	T. Ishail	s.d.t.o.
	13. S.S. Kemente- rian Sosial	Oesman M oesa	s.d.t.o.
	14. S.B.Kem:Perhu- bungan	St.Soeleiman Aly	s.d.t.o.
	15. S.B.Kementeri- an Penerangan	Rembang Ketaren	s.d.t.o.
	16. S.B. Bank Rak- jat Indonesia.	M. Daed	s.d.t.o.
	17. S.S. Kehakiman	Njak Aly	s.d.t.o.
	18. S.B. Kesehatan	A.Gani Oemar	sdto.
	19. S.B.Pertjeta- kan Indonesia	Burhan	s.d.t.o.
	20. P.B. Pek.Umum	Amir Sudjek B.I	s.d.t.o.
	21. S.B. Pertanian	A m r i n	s.d.t.o.

Kotaradja, 10 September 1954

Handwritten notes:
Kot. radja
ay / kb dan m
pendjawa 7. 11
Sudat ditembok
30/9
16.9

Jml. Wakil Perdana Menteri I

Bapak Mr. Wongsonegoro

di

KOETARADJA

Handwritten signature:
Mank...
11/10

Agenda No. 6839/0
Tanggal 17-9-54

Hal : Permohonan bantuan.

Dengan segala hormat,

Terlebih dahulu, kami dari gabungan Serikat2 Sekerdja di Kotaradja mengutjapkan selamat datang kepada bapak dan utjapan selamat datang ini diiringi pula oleh do'a kehadiran Toehan Jang Maha kuasa, semoga dalam perdjalanannya bapak ke Atjeh ini serta dalam perdjalanannya meninggalkan mendapat perlindungan hendaknya dari Dia.-

Dengan kepertjajaan, bahwa Pemerintah dinasa sekarang, tetap akan memperhatikan keluh kesah dari golongan2 jang menghadapi kesulitan2,

dan dengan kejakinan bahwa Pemerintah tetap akan mendjalankan usaha agar apparatuur-nja dapat berdjalan dengan sempurna,

dan dengan kejakinan pula, bahwa Pemerintah tetap berusaha mengumpulkan bahan2 tentang kesulitan2 jang dihadapi bagian2nja,

maka kesempatan ini kami pergunakan, untuk menjampaikan kesulitan2 jang kami hadapi di Daerah Atjeh, dengan pengharapan agar menjadi bahan hendaknya bagi bapak untuk memperketjil kesulitan2 jang kami hadapi itu.-

Umumnja dapatlah kami sampaikan, bahwa keadaan pegawai (buruh), sebagai bagian dari apparatuur Pemerintahan mendapat tekanan jang hebat, materieleel dan moreel.-

1. Gadja tidak mentjukupi karena tingginya harga barang2, sehingga terpaksa memeras keringat lagi dalam melaksanakan pekerjaan tambahan sehabis djam kerja.-

2. Peristiwa Atjeh, jang dalam programnja djuga memasukkan atjara2 merupakan gangguan, antjaman2, serangan2, istimewa diluar kota, memberi tekanan moreel jang tidak ketjil terhadap ketenteraman djaja.-

Tidak dapat disangkal lagi, bahwa rasa permusuhan kaum pengatjau sekarang telah meliputi segala apparatuur Pemerintahan, bukan saja djuga terhadap alat2 negara jang bersendjata, tetapi banjak gedong2 dan rel kereta api, bahkan gedong sekolah jang telah dibongkar dan dibakar, membuktikan hal itu.-

Jang Mulia Wakil Perdana Menteri, Mr. Wongsonegoro.

Dengan penjelasan jang tersebut diatas, dapatlah kiranya bapak mengambil kesimpulan, bahwa werkvreugde telah terantjam sehingga mungkin menjadi hilang kalau tidak ada perobahan, levensvreugde menjadi sedemikian tertekan, sehingga keinginan untuk meninggalkan Daerah ini mungkin tidak dapat ditahan lagi.-

Jang Mulia Wakil Perdana Menteri, Mr. Wongsonegoro.

Untuk menghindarkan gejala2 jang dibayangkan diatas, dan djuga untuk mengadakan suatu daja penarik bagi kawan2 jang datang dari luar daerah, supaya mereka bersedia datang kemari dan djangan hendaknya seperti sekarang, mereka terpaksa datang hanya karena tidak mempunjai wang untuk membajar kembali ikatan dinasnja, maka kami mengadjak bapak Jang Mulia Wakil Perdana Menteri, untuk memikirkan suatu tindakan, sebagai suatu compensatie terhadap kesulitan2 jang dihadapi oleh Pegawai/Buruh didaerah Atjeh ini.-

Sebagai

Sebagai suggestie, kami membayangkan disini suatu toelage Atjeh, berupakan 100% gadji pokok dengan minimum Rp. 150,- dan maximum Rp. 350,- terhitung mulai 1 October 1953.-

Sekianlah permohonan kami, dengan harapan agar mendapat perhatian hendaknja, sebagai sumbangan moreel untuk kami dalam usaha men-stabiliseer apparatuur Pemerintahan di Daerah Atjeh ini, dengan menjerahkan surat permohonan ini langsung ditangan Jang Mulia bapak Wakil Perdana Menteri, didorong oleh keinginan untuk memperoleh perhatian jang sepenuhnya, karena permohonan2 jang sebelum ini dan berupakan resolusi2 sebagai terlampir, dengan udjud jang sama, sapai sekarang belum mendapat djawaban sekalipun.-

Salinan dikirimkan dengan hormat kepada:

1. Perdana Menteri R.I di Djakarta.
2. Wakil Perdana Menteri II di Djakarta.
- ✓ 3. Gubernur Sum. Utara di Medan.
4. Residen Atjeh di Koetaradja.
5. Bupati2 seluruh Atjeh
6. Kementerian Perburuhan di Djakarta.
7. Parlemen di Djakarta.
8. Pers dan Radio.

Jang memohonkan
GABUNGAN SAREKAT2 SEKERDJA/SAREKAT2 BURUH

<u>Nama SB2/SS2</u>	<u>Nama wakil</u>	<u>Tanda tangan</u>
1. ✓ P.G.R.I.	Ibrahim Siagian	s.d.t.o.
2. ✓ S.B.K.A.	Ngadinin	s.d.t.o.
3. ✓ S.B.K.Perburuhan	Djamaluddin St.P	s.d.t.o.
4. ✓ S.B.K.Pertahanan	Nasjaruddin	s.d.t.o.
5. ✓ S.B.Kehutanan	Baharuddin	s.d.t.o.
6. ✓ S.B.Kehwanan	T.Berdan Sjah	s.d.t.o.
7. ✓ S.S. Kem:Per-ekonomian Umum	Marah Oemar	s.d.t.o.
8. ✓ S.S.Kependjaraan	M. Saleh	s.d.t.o.
9. ✓ Persatuan Buruh Minjak	Sjoefi	s.d.t.o.
10. ✓ Persatuan Buruh Keretaapi	Soekarno	s.d.t.o.
11. ✓ P.Pegawai Bank Neg. Ind:	Soeleiman Seni	s.d.t.o.
12. ✓ S.B. Radio Rep Indonesia	T. Ismail	s.d.t.o.
13. ✓ S.S. Kementेरian Sosial	Oesman M.oesa	s.d.t.o.
14. ✓ S.B.Kem:Perhungan	St.Soeleiman Aly	s.d.t.o.
15. ✓ S.B.Kementेरian Penerangan	Rembang Ketaren	s.d.t.o.
16. ✓ S.B. Bank Rakyat Indonesia.	M. Daeed	s.d.t.o.
17. ✓ S.S. Kehakiman	Njak Aly	s.d.t.o.
18. ✓ S.B. Kesehatan	A.Gani Oemar	s.d.t.o.
19. ✓ S.B.Pertjetakan Indonesia	Burhan	s.d.t.o.
20. ✓ P.B. Pek.Unum	Amir Sudjek B.I	s.d.t.o.
21. ✓ S.B. Pertanian	A m r i n	s.d.t.o.

Untuk salinan jang serupa oleh,

No.	Nama barang	Banjarknja	Djuli 1954.	Agustus 1954.	K e t e r a n g a n
			Rp.	Rp.	
<u>Beras tumbuk.</u>					
1.	no.3 putih tjampur merah	1 bambu	3.50	3.50	
2.	Beras Ketan merah	1 "	5.-	5.-	
3.	Daging kerbau	1 kg.	16.-	16.-	
4.	Telur ajam	1 butir	1.-	1.-	
5.	" itik(bebek) tawar	1 "	1.50	1.50	
6.	Serdentjis /belek londjong	1 belek	9.-	12.-	
7.	Susu	1 "	9.-	9.-	
8.	Pisang radja	1 sisir	1.50	1.50	
9.	" Ambon	1 "	2.50	2.50	
10.	Kentang ketjil	1 kg.	6.-	6.-	
11.	Bawang merah ketjil	1 bambu	10.-	10.-	
12.	Kelapa	1 buah	-0.50	-0.50	
13.	Caram hantjur	1 bambu	4.-	4.-	
14.	Minjak kelapa	1 botol bier	5.-	5.-	
15.	Gula pasir putih	1 kg.	5.-	8.-	
16.	Kopi bidjian kering	1 bambu	20.-	20.-	
17.	" bubuk	1 kg.	20.-	22.-	
18.	Teh Goal Para	1 bk./50 kg.	3.-	3.-	
19.	Minjak tanah	1 belek/kaleng	35.-	35.-	
20.	Comandor	1 bungkus	4.50	4.50	
21.	Escort	1 "	4.-	4.-	
22.	Winly	1 "	4.50	4.50	
23.	Tembakau Shag	1 "	7.50	7.50	
24.	Pepsodent	1 buah	4.50	4.50	
25.	Sikat gigi	1 "	3.-	3.-	
26.	Sabun Blau	1 batang	5.-	5.-	
27.	" Tjap Salam	1 "	3.-	3.-	
28.	" mandi/lux	1 buah	2.-	2.-	
29.	Ajam hidup	1 ekor	15.-	15.-	
30.	Ikan tongkol/Surei 1 kg.	1 ekor	15.-	15.-	
31.	Katjang hidjau	1 kg.	3.75	4.-	
32.	Lombok merah	1 kg.	7.50	8.25	
33.	" rawet	1 kg.	3.-	10.-	
34.	Lado hitam	1 kg.	25.-	30.-	
35.	Tembakau Takengon	1 kg.	40.-	40.-	
36.	Tjengkeh	1 kg.	42.-	50.-	

Tapa'tuan, 27 September 1954
A.n. Dupati, Kepala Daerah Kabupaten
Atjeh Selatan
Secretaris

(Padang Bolak Siregar)

BUPATI/KEPALA DAERAH KABUPATEN ATJEH SELATAN
T A P A T U A N

Tapatuan, 12 D j u l i 1954.-

No. 7534/10.-

Lampiran : -

Peri-hal : Mosi dari Kepala2-Djawatan dan
Ketua2 Serikat Sekerdja dalam
Kabupaten Atjeh Selatan, untuk
menaikkan penetapan Rayon .-

Sambil menundjuk kepada mosi dari Kepala2 Djawa-
tan serta Ketua2 Serikat Sekerdja dalam Kabupaten Atje
Selatan bertanggal 28 Djuni 1954 jang ditudjukan kepad
Saudara, dan rekamannja antara lain djuga disampaikan
kepada saja, dengan hormat bersama ini saja permaklum-
kan sbb:

1. Bahwa mosi tersebut diperbuat atas dasar kenyataan
jang sebenarnja, setelah saja memperhatikan mening-
katnja harga barang2 dalam Kabupaten Atjeh Selatan
dewasa sekarang ini.
2. Berhubung dengan hal diatas saja turut menjokong mo-
si tersebut, semoga kiranja dapat diadakan penindja-
an kembali mengenai penetapan perubahan-rayon untuk
Kabupaten Atjeh Selatan, sesuai dengan keadaan seka-
rang.-

Demikianlah pendapat saja, agar Saudara suka k-
ranja menumpahkan perhatian terhadap makbulnja mosi ja
dimaksud.-

Kepada
Jth.Saudara Kepala Kantor Urusan
Pegawai

di

DJAKARTA.

d/p Gubernur Propinsi Sumatera Utara

di

M E D A N.

BUPATI/KEPALA DAERAH KABUPATEN ATJEH
SELATAN.

d.t.o.

- Yanaroesid -

Untuk salinan jang serupa.
Djurutulis.

(Ilja Ana)

M O S I dari Kepala2 Djawatan/Kantor serta Ketua2 Serikat sekerdja Pegawai Negeri/Serikat Buruh dalam Kabupaten Atjeh Selatan.-

K e p a d a
Bapak Kepala Kantor Urusan
Pegawai di

D J A K A R T A.

Kami Kepala2 Djawatan/Kantor serta Ketua2 Serikat Sekerdja Pegawai Negeri/Serikat Buruh dalam Kabupaten Atjeh Selatan:

- Mengingat, akibat peristiwa Atjeh jang dewasa ini jang besar pengaruhnja kepada kesulitan perekonomian dalam pengertian jang luas, jang langsung menimbulkan penderitaan kepada para pegawai Negeri didalam Kabupaten Atjeh Selatan.
- Memperhatikan, kenaikan harga barang2 untuk keperluan consumptie (pemakaian) sehari-hari membubung terus (jang dapat di lihat pada daftar perbandingan harga jang terlampir).
- Memperhatikan lagi, bahwa daerah Kabupaten Atjeh Selatan jang ditetapkan oleh Kantor Urusan Pegawai masuk dalam Rayon X (sepuluh) berdasarkan tjatatan harga jang lama.
- Menimbang, bahwa dasar penetapan Rayon kemahalan jang disebut di atas tidak sesuai lagi dengan tjatatan kemahalan harga jang berlaku sekarang.
- Membatja, surat Kepala Kantor Urusan Pegawai tgl.Djakarta 10 Februari 1951 No.P 1A/988 ayat 5 jang dikirimkan kepada semua Menteri; Kepala2 Djawatan, Gubernur, Residen, Bupati dan Wali Kota.
- Mendengar, keterangan Kepala2 Djawatan Pertanian Rakjat Kabupaten Atjeh Selatan di Tapaktuan, bahwa Sdr. tersebut tidak pernah ketinggalan mengirimkan laporan bulanannja kepada pihak Inspeksi Daerahnja di Medan mengenai tjatatan harga barang2 dalam Daerahnja jang diperlukan oleh Kantor Pusat Statistiek.

Memutuskan;

M e n e t a p k a n :

bahwa dengan persetujuan bersama didalam rapat pada hari Minggu tanggal 27 Juni 1954;
Kami Kepala2 Djawatan/Kantor serta Ketua2 Serikat Sekerdja Pegawai Negeri/Serikat Buruh di Ibu Kota Kabupaten Atjeh Selatan (Tapaktuan) dengan ini mengambil sebuah "M o s i", mengusulkan kehadapan Bapak Kepala Kantor Urusan Pegawai di Djakarta, untuk memohonkan supaya daerah Kabupaten Atjeh Selatan dinaikan dari Rayon X menjadi Rayon XII;

Menentukan, bahwa Rekaman Mosi ini dikirimkan djuga dengan hormat kepada:

1. Jnl. Menteri Dalam Negeri di Djakarta.
2. " Menteri Perburuhan di Djakarta.
3. " Menteri Keuangan di Djakarta.
4. " Menteri Perekonomian di Djakarta.
5. Bapak Gubernur/Kepala Daerah Propinsi S.Utara di Medan.

6. Bapak Bupati/Kepala Daerah Kab. Atjeh Selatan di Tapaktuan.
7. Sdr. Pengurus Besar Sobsi di Djakarta.
dengan pengharapan agar turut memperhatikan.-

Hormat dari kami jang memajukan Mosi.

1. Kepala Kantor Kehakiman Kab. Atjeh-Selatan. d.t.o.
-A. Karim-
2. A/n. Kepala Kantor Kedjaksanaan Kab. Atjeh Selatan. d.t.o.
-A. Salim Tandjung-
3. Kepala Kantor Pekerdjaan Umum Seksi Tapaktuan. d.t.o.
- Mahjuddin-
4. Kep. Djaw. Pertanian Rakjat Kab. Atjeh-Selatan. d.t.o.
- T. Djasmani-
5. Kep. Djawatan Penerangan Kab. Atjeh Selatan d.t.o.
- Zainal Abidin-
6. Kep. Kantor Inspeksi Pend. Masjarakat Keb. A. S. d.t.o.
- Achmad Machmud-
7. Kep. Kantor Sosial Kab. Atjeh Selatan. d.t.o.
-B. M. Kadir Lubis-
8. Kep. Kantor Penerangan Agama Kab. Atjeh Selatan. d.t.o.
-Sidi Abd. Rachman-
9. Kep. Kantor Urusan Agama Kab. Atjeh-Selatan. d.t.o.
-Tgk. Aliaman-
10. Kep. Djaw. Perikanan Darat Anak Tjambang Kab. Atjeh Selatan. d.t.o.
-L. Pantow-
11. Kep. Kantor Pendidikan Agama Kab. Atjeh Selatan, d.t.o.
-Tgk. A. Manaf-
12. Kepala Pegadaian Negeri Tapaktuan. d.t.o.
-A. Muin -
13. Kepala Rumah Sakit Umum Tapaktuan. d.t.o.
-Rakiman-
14. Kepala Resort Telepon Kab. Atjeh Selatan. d.t.o.
-Yacob-
15. Kepala Kantor Inspeksi S. R. Kab. Atjeh Selatan d.t.o.
- M. Sjam -
16. Kep. Kantor Pos Pambantu Kab. Atjeh Selatan. d.t.o.
-Pisang-
17. Kepala Rumah Pendjara Tapaktuan, d.t.o.
-Abubakar-
18. Kep. Djaw. Kehewanan Kab. Atjeh Selatan. d.t.o.
-T. Tjut Nie-
19. Kepala S. G. E. Negeri Tapaktuan. d.t.o.
-Abuhasan Asjari Alias Nukman-

S E R I K A T S E K E R D J A.

S E R I K A T S E K E R D J A .

- | | |
|--|--|
| 1. Serikat Buruh Postel.
d.t.o.
- Aminul - | 5. Serikat Buruh Pegadaian.
d.t.o.
-A.Muin- |
| 2. P.G.R.I.
d.t.o.
-M.Jusuf- | 6. Serikat Buruh Djaw.Pertanian Rakjat
d.t.o.
-Zainal- |
| 3. Serikat Buruh Kempen.
d.t.o.
-A.Rahim- | 7. S.S.K.D.N.
-d.t.o.
-Said Abubakar- |
| 4. Serikat Sekeraja Kehakiman.
d.t.o.
-S.Djainuddin- | 8. Serikat Buruh Pek.Umum.
-d.t.o.
-Mohd. Iljas- |

Tapaktuan, 28 Juni 1954.-

Datuk salinan jang serupa.
Djurutulis.

(M. Iljas Ama)

Pemusjawaratan "Badan Kerdjasama SB2/SS2 Pegawai Negeri Atjeh Besar K.Radja jang didukung oleh 17 Serikat Buruh/Sarekat Sekerdja jang diadakan pada hari Minggu tgl. 21 Maret 1954 djam 9.30 WSU bertempat digedung S.M.A. Negeri Koetaradja.

MENGINGAT DAN MEMBAHAS :

1. Kegelisahan dan keketjawaan hidup Pegawai2 Negeri di Koetaradja chususnja didaerah Atjeh pada umumnja, selama masa tergangguja keamanan;
2. Serta djalannja Badan Pengawas Pengendalian Harga sesetempat, terutama di Koetaradja;
3. Penting adanja distribusi bagi Pegawai2 Negeri;
4. Rayon jang diterima oleh Pegawai2 Negeri didaerah Atjeh pada masa sekarang ini :
5. Undang2/Peraturan2 jang ditetapkan oleh Pemerintah mengenai uang rapel lembur, gadji berkala dan pensiun tidak berdjalan menurut semestinja;
6. Penetapan upah buruh/pegawai harian lepas;
7. Pemberian tjuti tahunan bagi buruh harian/lepas;
8. Belum adanja Peraturan khusus mengenai pensiun bagi pegawai2 otonoom.

MENIMBANG :

1. a. bahwa tingginja harga barang2 kebutuhan hidup sehari-hari selama terdjadinja peristiwa berdarah didaerah Atjeh diperbandingkan dengan pendapatan Pegawai2 Negeri sekarang tidak sesuai lagi;
- b. bahwa adanja perhatian Pemerintah kepada keadaan2 jang ditimbulkan oleh peristiwa berdarah didaerah Atjeh, sehingga terpaksa Pemerintah mengeluarkan biaja pembangunan istimewa sebesar Rp. 20 djuta ;
2. bahwa tidak berdjalannja Pengawasan Pengendalian Harga menuntut, semestinja, menimbulkan sifat spekulasi oleh Saudagar2 sebagai mana terdjadi kira2, permulaan bulan ini terhadap gula sampai2 berharga Rp.9,- per KG, padahal barang tersebut tjukup banjak dilapangan pengusaha toko/saudagar;
3. bahwa untuk mendjamin penghidupan pegawai2 Negeri, sesuai dengan pendapatan jang diterimanja, merasa perlu Pemerintah mengadakan distribusi;
4. bahwa rayon jang diterima oleh Pegawai2 Negeri sekarang ini, terutama di daerah Atjeh, tidak sesuai lagi dengan masa;
5. bahwa tidak berdjalannja Peraturan2 berkenaan uang rapel, lembur, tambahan2 gadji berkala dan pensiun, menimbulkan perasaan ketjewa bagi Pegawai2 Negeri jang bersangkutan;
6. bahwa upah buruh/pegawai Negeri harian lepas jang ada sekarang ini, tidak sesuai lagi dengan masa;
7. perlu diberikannja tjuti tahunan kepada buruh harian/lepas;
8. bahwa dengan tidak adanja Peratuaⁿ2 khusus bagi pegawai2otonom, memaksakan pegawai itu untuk bekerdja terus, berhubung tidak adanja djaminan hidupnja dihari tua, padahal sudah seterusnya pegawai tersebut pensiun.

MEMUTUSKAN :

Mendesak kepada Pemerintah supaja:

1. Selama masa tertanguja

1. Selama masa tergangguja keamanan didaerah Atjeh sampai kepada waktu pulihnja keamanan kembali, agar kepada pegawai2 Negeri didaerah Atjeh dapat diberikan tuloh istimewa jang berlaku jang berlaku surut dari mulai bulan Oktober 1953.
2. Supaja Badan Pengawas Pengendalian Harga sesetempat terutama di Koetaradja mendjalankan tugasnja menurut jang telah diatur oleh Pemerintah.
3. Supaja di Koetaradja didirikan oleh Pemerintah "distribusi" agar buruh pegawai2 negeri dapat membeli barang2 dibawah harga pasaran.
4. Rayon jang berlaku sekarang didaerah Atjeh dapat dirobah mendjadi "Rayon maximum".
5. Supaja bagi buruh/pegawai2 negeri jang bersangkutan dapat menerima pada waktunja uang rapel, lembur, tambahan gadji berkala dan pensium.
6. Supaja mendapat perobahan menurut masa (sekurang2nja 50% dari upah 1 Djanuar 1953) bagi buruh/pegawai2 negeri harian lepas.
7. Supaja Pemerintah memberikan tjuati tahunan selama 14 hari kepada buruh harian/lepas.
8. Supaja Pemerintah menetapkan peraturan pensiun bagi pegawai otonoom.

Koetaradja, 21 Maret 1954.-

BADAN KERDJASANA SB2/SS2 PEGAWAI NEGERI
ATJEH BESAR KOETARADJA.

Secretaris I,

d.t.o H u s i n . - d.t.o M . S . Marsu . -

Resolusi ini dikirimkan kepada jang terhormat Saudara GUBERNUR SUMATERA UTARA

di

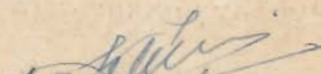
M E D A N . -

REKAMAN dikirimkan kepada Jth, Saudara2:

1. Koordinator Pemerintahan Untuk Atjeh/Kepala Staf Keamanan Sipil,
2. Bupati/Kepala Daerah Kb. Atjeh Besar.
3. Ketua Parlemen,
4. P.M. Pemerintah R.I.
5. Menteri Perburuhan,
6. Menteri dalam Negeri
7. Parlemen Seksi Perburuhan,

8. Seluruh Instansi Pamong dalam Kabupaten Atjeh Besar,
9. Seluruh instansi Pemerintah Sipil/Militer dalam Kab. Atjeh Besar
10. Seluruh SB/SS/Organisasi Masa lainnja dalam Kab. Atjeh Besar,
11. B . P . O . . .
12. P e s s dan r a d i o .
13. A r c h i e f .

Untuksalinan jang serupa dengan aslinja o l e h,


Zahara 1.

RESOLUSINo. 2/1954.

Permusjawaratan "Badan Kerdja-Sama SB2/SS2 Pegawai Negeri Atjeh Besar Koetaradja, jang didukung oleh 17 Serikat Buruh/Sekerdja-sekerdja, jg diadakan pada hari Minggu tgl. 21 Maart 1954 pk.9.30 Wsu. bertempat digedung S.M.A. Negeri Koetaradja.-

MEMBAHAS DAN MENIMBANG:

1. Adanja peraturan P.G.P. Baru jang sampai sekarang belum didjalankan menimbulkan perasaan ketjewa bagi Pegawai2 Negeri;
2. Penetapan Pemerintah tentang persekot lebaran 50% dari gadji bersih jg harus diterima oleh Pegawai2 Negeri sebelum 20 hari akan lebaran, berakibat menambah tekanan hidup bagi Pegawai2 Negeri waktu pembajaran kembali
3. Adanja Peraturan pensiun paksa (Afvloing) terhadap buruh/pegawai Negeri, sangat menekan perasaan pegawai;
4. Peraturan Pemerintah tentang pembajaran pengobatan/Perawatan Pegawai Negeri dan keluarganya pada rumah sakit Pemerintah/Partikulir jang atas penundjukan dokter, menambah bahan hidup bagi pegawai jang bersangkutan;
5. Bahwa sampai sekarang masih banjak pegawai2, karena kekurangan rumah2 jang disediakan oleh Pemerintah :
 - a. terpaksa menjewa rumah Partikulir jang sewanja djauh lebih mahal dari rumah Pemerintah;
 - b. Memperbanjak pengeluaran Pemerintah untuk membajar penginapan jang ditempati oleh Pegawai2 Negeri jang belum mendapat rumah dari Pemerintah;
6. Bahwa sampai sekarang djandji sdr. Wk.P.M. dimuka sidang Parlemen Seksi Perburuhan pada tgl. 20/1-1954 berkenaan dengan petjabutan Bloklade 12 November 1952 No.24326/52 belum dilaksanakan;

MEMUTUSKAN :

MEMENDESAK kepada Pemerintah supaja:

1. P.G.P. Baru segera Dilaksanakan.-
2. Kepada Buruh/pegawai Negeri tidak terketjuali buruh/Pegawai Negeri harian/ L.PASS, MAUPUN PENSIUN, dapat diberikan HADIAH LEBARAN menurut kejakinan Agamanya masing2, sebanjak sebulan gadji bersih dan dapat diterima oleh Pegawai 20 hari sebelum hari Raja (Sesuai dengan penetapan Pemerintah dengan persekot lebarannya).
3. Dapat diberikan kesempatan bagi buruh/pegawai2 jang telah sampai masanja pensiun untuk bekerdja terus sebagai pegawai ataupun di pensiunkan se-kurang-kurangnja sesudah P.G.P. Baru dikeluarkan.-
4. Beaja pengobatan/Perawatan bagi buruh/Pegawai Negeri dan keluarganya pada rumah sakit Pemerintah/Partikulir jang atas penundjukan dokter dapat dibebaskan (dihapuskan).-
5. a. Pemerintah segera membangunkan rumah bagi pegawai2 Negeri
b. Kepada pegawai2 Negeri umumnja jang menjewa rumah Partikulir dapat di berikan tundjangan sewa rumah sebanjak 50% dari sewa rumah jang di-diaminja setipa bulan .-

6. Pemerintah mempertjepatkan

6. Pemerintah mempertjepat terlaksananya djandji sdr. Wk. P.M. dimaka sidang Parlemen Seksi Perburuhan tgl. 20/1-1954 tentang pentjabutan blokade 12 Nopember 1952 No. 24326/52.-

Koetaradja, 21 Maret 1954.-

BADAN-KERDJA-SANA SB/2 PEGAWAI NEGERI;
Ketua, d.t.o
(H u s i n)
Secretaris: d.t.o
(M a r s o)

RESOLUSI ini dikirimkan kepada:

Jth. Saudara PERDANA MENTERI Pem.R.I.

d i

D J A K A R T A .

REKAMAN DIKIRIMKAN KEPADA :

1. Jth. Saudara Ketua Seksi Parlemen,
2. Parlemen Seksi Perburuhan
3. Jth. Saudara Menteri Dalam Negeri,
4. Jth. Saudara Menteri Perburuhan,
5. Jth. Saudara Gubernur Sumatera Utara,
6. Jth. Saudara Koordinator Pem. Untuk Atjeh/Kepala Staf Keamanan Sipil,
7. Jth. Saudara Bupati/Kepala Daerah Kab. Atjeh Besar,
8. Seluruh Instansi Pamong dalam Kab. Atjeh Besar,
9. " " Pemerintahan Sipil/Militer dalam Kab. Atjeh Besar,
10. Seluruh SB/SS/Organisasi lainnja dalam Kabupaten Atjeh Besar
11. B. P. P. O.
12. Pes. dan radio.
13. A R C H I E F.-

Untuk salinan jang sama bunjinja,


Saudara 1.-

* R E S O L U S I *

Berdasarkan rapat jang dilangsungkan pada tgl. 8 November 1953 di Koetaradja atas inisiatief SOBSI Tjabang Atjeh Besar jang dihadiri oleh Organisasi2 Buruh :

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. Perbum | 10. S.S. Kehakiman |
| 2. S.B. Postel | 11. Persatuan Buruh Bioscop |
| 3. S.B. Kem. Perburuhan | 12. S.B. Sepeda. |
| 4. S.B. Djaw. Pertanian Rakjat | 13. S.B. Perekonomian Umum |
| 5. S.B. Kehewananan | 14. S.B.P.I. |
| 6. Persatuan Pegawai Bank | 15. S A R B U K S I |
| 7. S.B. Pagadean | 16. Sebda |
| 8. S.B.K.A. | 17. S.B.K.P. |
| 9. P.G.R.I. | |

setelah mengadakan diskusi mengenai penderitaan Buruh dan Rakjat pada umumnja, mengambil kesimpulan sbb. :

- Memperhatikan :
1. Dengan adanya gangguan keamanan oleh Daud Bereueh se. di Daerah Atjeh,
 2. Akibat peristiwa tsb. menimbulkan kesukaran penghidupan Buruh Pemerintah/Partikulir, lebih2 Buruh jang berpendapatan ketjil, disebabkan harga barang2 terutama bahanmakanan meningkat naik.
 3. Perhubungan dari satu daerah lainnja terputus-putus, menjebabkan kurang lantjar masuknja barang2, sehingga pada satu waktu tidak dapat memperoleh bahan2 tertentu.

Menimbang : Dipandang perlu mengambil langkah untuk menenteramkan djiwa gelisah dan kesukaran hidup bagi para pegawai/buruh dan rakjat umumnja.

Memutuskan : Mengusulkan kepada Pemerintah :

1. Supaja memberikan tondjangan istimewa kepada Buruh jg ada di Daerah Atjeh, terutama pegawai2/Buruh2 jg berpendapatan ketjil. Tondjangan istimewa tsb. agar dapat diberikan sedjak sebutan sesudahnja terdjadi peristiwa Daud Bereueh se.
2. Mengadakan distribusi beras barang2 lain, jang teratur untuk buruh2 Pemerintah/Partikulir dan Umum.
3. Mengaktifkan dengan sebaik-baiknja pengendalian harga, guna mentjegah penimbunan barang2 dan spekulasi.-

Koetaradja, 8 Nopember 1953.-
P i m p i n a n S I D A N G

d.t.o - . TUGISO - .

DIKIRIMKAN KEPADA :

1. Jth. Sdr. Perdana Menteri,
2. Jth. Sdr. Gubernur Sumatera Utara,
3. Jth. Sdr. Residen Koordinator Pem. Atjeh/
Kepala Staf Komando Keamanan Daerah
Atjeh Bahg. Sipil,
4. Jth. Sdr. Bupati/Kepala Daerah Kab. Atjeh Besar.

SEMBUSAN DISAMPAIKAN KEPADA :

1. Jth. Sdr. Ketua Parlemen,
2. Archief dan masing2 Organisasi.-

Untuk salinan jg serupa oleh,

KANTOR PEMBANTU PENJULUH PERBURUHAN DAERAH ATJEH
 Daftar penjelidikan biaja penghidupan (harga pasar) dipasa
 Keetaradja dalam bulan AUGUSTUS 1954.

No.	Nama Barang	Ukuran timbang an/taka ran.	Harga penje- lidikan jg terachir.	Harga pada 31-7-1954	Keterangan
1.	2	3	4	5	6
1.	Beras no. 1	Per bambu	Rp. 4,50	Rp. 4,-	
2.	Beras no. 2	"	" 4,-	" 3,50	
	Beras no. 3	"	" 3,50	" 3,-	
2.	Djagung pipilan (kering) per Kg	"	" 4,-	" 2,50	
	Djagung otongan	"	" -	" -	
3.	Gaplek no. 1	"	" -	" -	
4.	Gaplek no. 2	"	" -	" -	
4.	Ubi kaju (ketela pohon)	"	" 1,-	" 1,-	
Ubi	Ubi djalar (ketela pendem)	"	" 2,-	" 2,-	
5.	Katjang tanah berkulit	"	" 3,50	" 3,-	
	Katjang tanah dikupas	"	" 5,50	" 5,50	
6.	Katjang hidjau	"	" 3,-	" 3,-	
	Katjang merah	"	" 4,-	" 3,50	
7.	Kedelai hitam	"	" 4,-	" 4,-	
	Kedelai putih	"	" 4,-	" 4,-	
8.	Mie beras	"	" 6,-	" 6,-	
	Mie gandum	"	" 7,50	" 7,50	
9.	Sajur2an: 1. Buntjis	"	" 4,-	" 4,-	
	2. Kangkung	"	" 1,-	" 1,-	
	3. Kapri	"	" -	" -	
	4. Kentang	"	" 6,-	" 4,-	
	5. Kubis	"	" 5,-	" 5,-	
	6. Sawi	"	" 4,-	" 4,-	
	7. Tauge	"	" 2,-	" 2,-	
	8. Terong	"	" 1,50	" 1,-	
	9. Tomat	"	" 2,50	" 2,-	
	10. Walu Djipang	"	" 2,-	" 1,50	
10.	Bumbu: 1. Bawang merah	"	" 12,-	" 7,50	
	2. Bawang Putih	"	" 35,-	" 17,-	
	3. Djae	"	" 5,-	" 4,-	
	4. Kemiri	"	" 5,-	" 5,-	
	5. Kentjur	"	" 10,-	" 10,-	
	6. Lombok rawit	"	" 5,-	" 5,-	
	7. Lombok Besar	"	" 6,-	" 6,-	
	8. Manis djangan	"	" 10,-	" 10,-	
	9. Meritja	"	" 40,-	" 40,-	
	10. P a l a	"	" 10,-	" 10,-	
	11. Tjabe	"	" 8,-	" 8,-	
	12. Tjengkeh	"	" 50,-	" 50,-	
	13. Terasi	"	" 12,-	" 12,-	
	14. Tumber	"	" 20,-	" 20,-	
11.	Buah2an: 1. Djeruk keprok	per buah	" -	" -	
	2. " besar	"	" 4,-	" 4,-	
	3. Mangga	"	" -	" -	
	4. Nenas	"	" 3,-	" 3,-	
	5. Pepaja	"	" 4,-	" 4,-	
	6. Pisang no. 1	per sisir	" 4,50	" 4,50	
	Psiang no. 2	"	" 4,-	" 4,-	
	7. Sawe Manila	per buah	" -	" -	
12.	Gula pasir putih	per Kg	" 6,-	" 10,-	
	" merah	"	" 6,-	" 6,-	
	" batu	"	" -	" -	
	" kelapa	"	" -	" -	

No.	Nama B a r a n g	Ukuran/ timbangan/ ukuran/ karan.	Harga penje- lidikan jang terachir.	Harga pada 31-7-54	Keterangan
-----	------------------	--	---	--------------------------	------------

1.	2	3	4	5	6
	Ketjap no. 2	300 cc	per botol	Rp. 3,-	Rp. 3,-
17.	Daging lembu		per Kg	" 13,-	" 13,-
	" kerbau		"	" 13,-	" 13,-
	" kambing		"	" 20,-	" 20,-
	" babi		"	" 15,-	" 15,-
18.	Dendeng		"	" 40,-	" 40,-
19.	Rampak otot		"	" -	" -
	" biasa		"	" -	" -
20.	Telur ayam		per butir	" 1,-	" 1,-
	" itik		"	" 1,-	" 1,-
	" asin		"	" 1,25	" 1,-
21.	Ikan basah (laut, sungei)		per Kg	" 15,-	" 10,-
22.	Ikan asin (kering no.1)		"	" 15,-	" 15,-
	Ikan asin (kering no.2)		"	" 12,-	" 12,50
23.	Ayam besar		selekor	" 15,-	" 15,-
24.	Kopi bidji no. 1		per Kg	" 13,-	" 13,-
	" " no. 2		"	" 12,-	" 12,-
	" tumbuk no. 1		"	" 25,-	" 25,-
	" " no. 2		"	" 22,50	" 22,50
25.	Teh bungkus		se-bungkus	" 1,50	" 1,50
	Teh uraian (Dj. Oprokan)		per Kg	" 20,-	" 20,-
26.	Rokok Kansas/ eskort		per bungkus	" 2,50	" 2,50
	Rokok Komandore		per bungkus	" 5,50	" 3,-
27.	Tembakau no. 1		Per Kg	" 30,-	" 30,-
	Tembakau no. 2		"	" 25,-	" 25,-
28.	Kelembak		"	" -	" -
29.	Kemenjan		"	" 20,-	" 20,-
30.-	Sirih		per ikat	" 1,-	" 1,-
31.	Gambir		per Kg	" 10,-	" 10,-
32.	Sabung mandi lux		per potong	" 1,25	" 1,25
33.	Sabun Tjutji Sun light		per potong	" 1,80	" 0,90
34.	Bahan pakaian dsb.				
	1. Belatju		per meter	" 5,-	" 4,50
	2. Simbun		"	" -	" -
	3. Drill halus		"	" 15,-	" 15,-
	4. Popeline		"	" 8,-	" 8,-
	5. Tobralco		"	" 9,-	" 9,-
	6. Pice		"	" 6,-	" 6,-
	7. Sepatu		per pasang	" 80,-	" 80,-
	8. Sandal		per pasang	" 40,-	" 40,-
35.	Kain batik halus		per lembar	" 150,-	" 150,-
	Kain batik kasar		"	" 60,-	" 60,-
36.	Sarung tenun halus		"	" 90,-	" 90,-
	Sarung tenun kasar		"	" 35,-	" 35,-
37.	Arang dalam kerandjang		per kerandjang	" 2,-	" 2,-
38.	Kaju bakar		per ikat	" 0,50	" 0,50
B) 1.	Upah buruh sehari		-	" 6,-	" 6,-
2.	Potong rambut seorang			" 5,-	" 5,-
3.	Andong 1 Km			" 5,-	" 5,-
4.	Betjak 1 Km			" 9,-	" -
5.	Hiburan (gb. hidup, wajang)			" -	" -
	untuk kelas 2			" 2,-	" 2,-
	" " 3			" 1,-	" 1,-
6.	Sewa rumah (sedang) 1 bulan			" 30,-	" 30,-
7.	Batjaan koran (Koran 1 bulan)			" 13,-	" 13,-
8.	Ijuran perkumpulan 1 bulan			" 1,-	" 1,-
9.	Pelajan / pengasuh 1 bulan			" 200,-	" 200,-

Wakil Kepala K.P. Perburuhan
Koetaradja,

Untuk selisih yang semuanya oleh